
JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIROBYONG KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

*INFLUENCE OF LEARNING MODEL *SNOWBALL THROWING* SUPPORTED MEDIA IMAGES TO CLASSIFYING CAPACITY ANIMALS BASED ON TYPES OF FOOD AT STUDENT CLASS IV SDN SAMBIROBYONG SUBBERGEMPOL DISTRICT TULUNGAGUNG DISTRICT*



Oleh:
DWI RAHMAWATI
NPM.13.1.01.10.0460 P

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

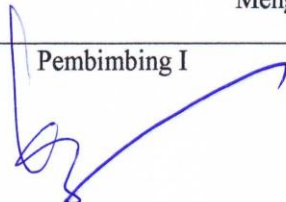
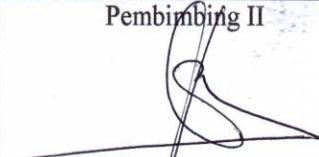
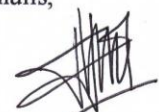
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **DWI RAHMAWATI**
NPM : 13.1.01.10.0460P
Telepon/HP : 081359140954
Alamat Surel (Email) : dwi.rahmawatiyogik@yahoo.com
Judul Artikel : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIROBYONG KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG**
Fakultas – Program Studi : **FKIP – PGSD**
Nama Perguruan Tinggi : **Universitas Nusantara PGRI Kediri**
Alamat Perguruan Tinggi : **Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2018
 Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	 Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. NIDN. 0711086102	 Dwi Rahmawati NPM. 13.1.01.10.0460P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIROBYONG KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

DWI RAHMAWATI

NPM.13.1.01.10.0460 P

FKIP – PGSD

email: ddwi.rahmawatiyogik@yahoo.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.¹ dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa di SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, proses pembelajaran di SD pada umumnya masih tradisional yaitu dengan menggunakan ceramah dan penugasan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes evaluasi siswa yang rendah dan banyak yang berada di bawah KKM yaitu dari 17 siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa (41%). Permasalahan ini diduga akibat guru tidak menerapkan pola pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan untuk mengaktifkan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen *pretest-posttest control group design*. Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 50 siswa. Sampel diambil secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV SDN I Sambirobyong sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas IV SDN II Sambirobyong sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan ketuntasan klasikal mencapai 87%. (2) Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan ketuntasan klasikal mencapai 72%. (3) Ada pengaruh antara model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar. Hal ini terbukti dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen $83,56 >$ dibanding nilai posttest kelompok kontrol $73,96$.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Mengklasifikasi Hewan berdasarkan Jenis Makanannya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia. Proses pendidikan dilakukan secara sadar dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing seseorang agar menjadi dewasa dan mampu memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah. Hal ini sejalan dengan Oemar Hamalik (2006: 79) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian jelas pendidikan merupakan hal penting dalam rangka mempengaruhi siswa agar menjadi manusia dewasa, maka siswa akan mampu menghadapi perubahan-perubahan global dan persaingan pasar bebas serta tuntutan kemajuan iptek yang semakin hari semakin canggih. Adapun tujuan pendidikan nasional seperti termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkem-

bangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dinyatakan bahwa: “Kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Dari empat kompetensi tersebut yang utama terkait dengan pelaksanaan tugas guru adalah kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini.

Berdasarkan pengamatan secara langsung ketika PPL 2 di SDN Sambirobyong Kecamatan Sumber-gempol Kabupaten Tulungagung, proses pembelajaran di SD pada umumnya masih tradisional yaitu dengan menggunakan ceramah dan penugasan. Sebagian besar yang dilakukan guru pada proses pembelajaran hanya menerangkan materi sedangkan siswa mencatat kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal. Kegiatan pembelajaran yang demikian akan membuat siswa kurang memahami dengan materi yang diajarkan dan rendahnya pencapaian nilai yang

didapat siswa pada saat diberi tugas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes evaluasi siswa yang rendah dan banyak yang berada di bawah KKM yaitu dari 17 siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa (41%). Permasalahan ini diduga akibat guru tidak menerapkan pola pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan untuk mengaktifkan siswa.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah pembelajaran IPA di SD adalah melalui pembenahan strategi pembelajarannya, yakni dalam penggunaan model serta media yang sesuai dengan kondisi siswa serta materi pembelajaran ialah dengan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung menyenangkan seperti bermain dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi. Menurut Aris Shoimin (2014:

176) kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* antara lain:

- (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain;
- (2) Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain;
- (3) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran;
- (4) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa;
- (5) Pembelajaran menjadi lebih efektif;
- (6) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik; dan
- (7) ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

Selain model, diharapkan guru juga menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sanjaya (dalam Hamdani, 2010: 244) bahwa “Media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran yang baik tentunya harus didukung pula dengan penggunaan media karena media pembelajaran merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menstimulus atau merangsang siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai posisi yang cukup penting sebagai salah

satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Dengan media pembelajaran tersebut siswa dihadapkan pada objek (benda konkrit, visual) untuk diamati, sehingga siswa dengan mudah menguasai pemahaman mengenai materi pembelajaran. Walaupun ada banyak media pembelajaran, setidaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang murah dan mudah pengadaannya yakni media gambar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada Siswa Kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 72) menjelaskan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”..

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 12) menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sedangkan waktu penelitian ini pada Februari sampai bulan Juli 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal dalam waktu kurang lebih 6 bulan dan terhitung mulai bulan Oktober 2016 – Mei 2017.

Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 50 siswa. Sampel diambil secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV SDN I Sambirobyong sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas IV SDN II Sambirobyong sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal mencapai 87%.

Hal ini sejalan dengan kajian teori pada Bab II, menurut Komalasari (2010: 67) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga dengan istilah melempar bola salju. Model pembelajaran melempar bola salju ini menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Siswa dilatih untuk mampu membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga siswa terlatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan tidak terlalu tergantung pada orang lain.

Dengan menggunakan model *snowball throwing* didukung media gambar dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, guru menyampaikan materi tentang klasifikasi hewan

berdasarkan jenis makanannya didukung dengan gambar-gambar hewan sehingga materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa, dengan media gambar hewan siswa menjadi lebih aktif, semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan hewan berdasarkan makanannya menjadi meningkat.

2. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal mencapai 72%.

Hal ini sejalan dengan kajian teori pada Bab II, menurut Komalasari (2010: 67) menjelaskan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga dengan istilah melempar bola salju. Model pembelajaran melempar bola salju ini menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Siswa dilatih untuk mampu membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga siswa terlatih untuk

menyelesaikan masalah secara mandiri dan tidak terlalu tergantung pada orang lain.

Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, siswa akan bekerja sama dalam belajar, bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok diharapkan dapat menyelesaikan semua tugas, menguasai materi pembelajaran, dan dapat menyelesaikan tes individual dengan sebaik-baiknya. Dalam model pembelajaran *snowball throwing*, siswa membuat soal atau pertanyaan tentang materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar siswa kebingungan dalam mengembangkan imajinasinya pada materi pembelajaran. Saat guru menjelaskan materi berdasarkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar, sehingga siswa banyak yang gaduh pada saat pelajaran berlangsung, hal ini membuat siswa kurang aktif dan efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian hasil pembelajaran yang dicapai kurang maksimal.

3. Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibanding model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar.

Hal ini sesuai dengan kajian teori Bab II yang membandingkan antara model pembelajaran *snowball throwing*

didukung media gambar dengan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar yang dilihat dari aspek suasana pembelajaran, guru, semangat siswa, keaktifan siswa dan kemampuan mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2006b. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.